

HUBUNGAN POLA BERMAIN DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA PRA SEKOLAH DI TAMAN KANAK-KANAK KENCANA KECAMATAN TOBADAK KABUPATEN MAMUJU TENGAH

Asmiana Saputri Ilyas

Stikes Amanah Makassar

Alamat Korespondensi : (asmianasaputri@gmail.com/085255454700)

ABSTRAK

Anak-anak merupakan generasi penerus pembangunan negara dan investasi Indonesia menuju negara maju yang dapat diperhitungkan di tingkat global. Salah satu penentu negara ini memiliki investasi sumber daya manusia yang berkualitas adalah pertumbuhan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Bermain memberi efek relaksasi bagi anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola bermain dengan perkembangan kognitif anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *survey analisis* dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel dengan *Total Sampling* sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner. Data dianalisis menggunakan bantuan komputersasi dengan uji statistik *Chi-Square* dan tingkat kemaknaan p Value $< 0,05$. Berdasarkan hasil analisis tentang hubungan pola bermain dengan perkembangan kognitif bahwa ada hubungan hubungan pola bermain dengan perkembangan kognitif, hal ini didasarkan dari hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa $\alpha < 0,05$ dengan nilai $\alpha = 0,033$. Kesimpulan penelitian ini ada hubungan hubungan pola bermain dengan perkembangan kognitif di Kanak-Kanak Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pola asuh anak dan menambahkan pola bermain anak.

Kata Kunci : Pola Bermain, Perkembangan Kognitif, Usia pra sekolah

PENDAHULUAN

Gangguan perkembangan bicara dan bahasa merupakan gangguan perkembangan yang sering ditemukan pada anak usia 3-16 tahun. Angka kejadiannya berkisar antara 1% sampai 32% pada populasi yang normal (Soetjningsih, IG. N. Gde Ranuh, 2014). Diperkirakan lebih dari 200 juta anak di negara berkembang gagal mencapai potensi perkembangan optimalnya karena masalah kemiskinan, malnutrisi, dan lingkungan yang tidak mendukung, sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, emosi, dan sosial anak. Pada tahun 2016 penduduk Indonesia yang berumur 0-5 tahun mencapai 29 juta jiwa atau sebesar 15 persen dari keseluruhan penduduk. Sedangkan di provinsi Sulawesi Selatan sendiri jumlah anak 0-5 tahun sekitar 332.449 anak (Kemenkes RI, 2017).

Anak dan bermain merupakan dua hal yang tak terpisahkan Piaget menyebutkan bermain sebagai bentuk refleksi berpikir pada anak sedangkan Vygotsky menyebutkan bermain memfasilitasi anak untuk membangun pengetahuannya. Bermain, sama halnya dengan belajar, adalah hidup dan pekerjaan anak. Terlepas apakah anak tersebut bermasalah atau tidak, normal ataupun

kebutuhan khusus. Keterbatasan anak dalam bahasa verbal, maka permainan adalah alat yang tepat untuk membantu proses konseling anak. Bermain memberi efek relaksasi bagi anak. (Daniati, R. 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO. 2016) perkembangan anak usia dini (PAUD) atau masa prasekolah merupakan tahap melatih perkembangan fisik, sosio emosional, kognitif dan motorik yaitu antara usia 0-8 tahun. WHO mencatat pada tahun 2016 terdapat 250 juta atau 43% anak-anak yang dengan status ekonomi rendah di dunia tidak menyadari potensi pengembangan anak mereka. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencatat sebanyak 316.648 siswa Taman Kanak-Kanak di Indonesia dan khususnya Provinsi Sulawesi selatan sebanyak 194.216 atau 6.2 % yang membutuhkan perhatian khusus pada tahap perkembangan kognitifnya.

Jumlah siswa di Taman Kanak-Kanak Ali Imran sebanyak 30 anak dan terdapat 5 anak yang tidak aktif. Anak dalam periode perkembangan pra sekolah memiliki perkembangan berpikir atau kognitif yang masih sederhana. Perubahan dari cara berpikir sensori motorik menjadi berpikir

dengan mental, walaupun cara bekerjanya belum sempurna.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pola Bermain dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah."

BAHAN DAN METODE

Lokasi, Populasi, Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah sebanyak 30 siswa Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dengan *Total Sampling*.

Pengumpulan Data

1. Data Primer : Pengumpulan data primer dilakukan dengan pembagian kuesioner untuk mengetahui hubungan Pola Bermain dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak Ali Imran Kota Makassar
2. Data sekunder : Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mendatangi Taman Kanak-Kanak Ali imran Kota Makassar agar dapat mengetahui besarnya populasi kemudian menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini.

Pengolahan Data

1. *Editing*
Editing adalah tahapan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman suatu pengukuran.
2. *Coding*
Coding adalah tahapan kegiatan mengklasifikasi data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data.
3. *Processing*
Processing adalah tahapan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel.
4. *Cleaning*
tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di masukkandan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memberi bukti bahwa ada hubungan pola bermain dengan perkembangan kognitif anak usia pra sekolah di Taman Kanak-Kanak dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan terhadap tiap variabel independen dan dependen, dengan menggunakan uji statistic *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ yang dilakukan dengan bantuan komputerisasi. Setelah uji hipotesis dilakukan, hasil dijelaskan dalam bentuk tabel dan dengan taraf kesalahan 5%.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Berdasarkan Karakteristik Berdasarkan Umur, Pekerjaan Dan Pendidikan Terakhir. (n=30)

Karakteristik	n	%
Umur		
3 – 4 tahun	5	17
5 – 6 tahun	25	83
3 – 4 tahun	5	17
5 – 6 tahun	25	83
Pekerjaan		
PNS	3	10
IRT	15	50
Wiraswasta	12	40

Karakteristik Responden berdasarkan umur 5-6 tahun yaitu sebanyak 25 anak (83%) dan yang paling sedikit terdapat pada umur 3-4 tahun yaitu sebanyak 5 orang (17%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua yaitu tidak bekerja/IRT sebanyak 15 orang (50%), wiraswasta 12 (40%) anak yang memiliki orangtua dengan pekerjaan PNS paling sedikit sebanyak 3 orang atau (10%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pola Bermain dengan Perkembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak Kencana.

Pola Bermain	Perkembangan Kognitif			
	Baik		Kurang	
	n	%	n	%
Baik	14	46,7	15	50
Kurang	16	53,3	15	50
Total	30	100	30	100

$P = 0,033$

Berdasarkan data yang didapat Taman Kanak-Kanakan dari hasil analisa

data pada tabel 5.4 dengan menggunakan Uji *chisquare* Signifikasi $p = 0,033$ dimana $p < 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya ada hubungan signifikasi antara Pola Bermain dengan Perkembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan
Karakteristik Responden berdasarkan umur adalah umur antara 5-6 tahun yaitu sebanyak 25 anak (83%) dan yang paling sedikit terdapat pada umur 3-4 tahun yaitu sebanyak 5 orang (17%).

Karakteristik responden berdasarkan anak yang memiliki orang tua yang berpendidikan SMP dan SMP sama banyak yaitu 9 orang atau (30%), orang tua dengan pendidikan Sarjana sebanyak 8 orang atau (26%) dan orang tua dengan pendidikan SD dan Diploma merupakan paling sedikit yaitu masing-masing hanya 2 orang atau (7%).

Karakteristik responden yang memiliki orang tua dengan tidak bekerja/IRT sebanyak 15 orang dan anak yang memiliki orangtua dengan pekerjaan PNS paling sedikit sebanyak 3 orang atau (10%).

2. Hubungan Pola Bermain dengan Perkembangan Kognitif pada Anak Prasekolah

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara Pola Bermain dengan Perkembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah hal ini dibuktikan dari hasil uji Uji *chisquare* yang mendapaTaman Kanak-Kanakan Signifikasi $p = 0,33$ dimana $p < 0,05$.

Hasil penelitian univariat dari anak pola bermain baik dan kurang sama banyak yaitu 15 atau (50%). Sedangkan hasil penelitin univariat untuk perkembangan kognitif yaitu sebanyak 16 orang (54%) anak dengan perkembangan kurang dan anak dengan perkembangan kognitif baik merupakan paling sedikit yaitu 14 anak atau (47%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuhatriati dan Wahyuni D (2016) yang mendapaTaman Kanak-Kanakan hasil dari Kemampuan kognitif anak melalui bermain

rancang bangun balok telah berhasil diimplementasikan pada kelompok Taman Kanak-Kanak B PAUD IT Al-Fatih Kota Banda Aceh dengan indikator keberhasilan anak dengan jumlah cenderung berkembang sangat baik yaitu mendapat bintang 4.

Hal ini juga dikatakan dalam teori Cantron dan Allen dalam Yuhatriati dan Wahyuni D (2016) menjelaskan bahwa "Bermain adalah awalan dari semua fungsi kognitif selanjutnya, oleh karenanya bermain sangat diperlukan dalam kehidupan anak-anak".

Berdasarkan dari hasil penelitian ini bahwa anak yang memiliki orang tua dengan pendidikan rendah bwrhubungan dengan perkembangan kognitif anaknya. Dan juga orang tua yang bekerja juga sangat mampu mempengaruhi perkembangan anak, ini dikarenakan kurangnya kontrol orang tua khususnya ibu terhadap apa saja hal-hal penting yang dapat membantu perkembangan anak utamanya dengan pola bermain.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang hubungan pola bermain dengan perkembangan kognitif di Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah dan pembahasannya telah di uraikan dan peneliti menarik kesimpulan bahwa ada hubungan hubungan pola bermain dengan perkembangan kognitif di Kanak-Kanak Taman Kanak-Kanak Kencana Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Hal ini didasarkan dari hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa $\alpha < 0,05$ dengan nilai $\alpha = 0,033$.

SARAN

1. Bagi pengelola dan pembina Taman Kanak-Kanak diharapkan dapat meningkatkan kualitas pola asuh anak dan menambahkan pola bermain anak.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah wacana dan referensi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengembangan kognitif anak melalui bermain.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti peran orang tua dalam perkembangan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- B.R. Hergenhahn & Matthew H. O . (2010) *Theories Of Learning . (Teori Belajar)*. Alih Bahasa ;Tri Wibowo B.S. Cet. III. Jakarta: Prenada Media Group.
- Daniati, R . (2013) *Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Flannel Es Krim*. Jurnal Spektrum Pls Vol. I, No.1.
- Ibda, F . (2015) *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*. Jurnal Intelektualita- Volume 3, Nomor 1.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia . (2014) *Mengenal Keterlambatan Perkembangan Umum Pada Anak*.
- Kemertian Kesehatan Republik Indonesia . (2012) *Kebutuhan Dasar Anak Untuk Tumbuh Kembang Yang Optimal*.
- Kesehatan Masyarakat . (2014) *Pengertian Dan Faktor Yang Dinilai Pada Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017) *Statistik Pendidikan Anak Usia Dini 2016/2017*. Jakarta.
- Kurniasih, Imas . (2012) *Kumpulan Permainan Interaktif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Loward S. Friedman & Miriam W. Schuckack . (2006) *Kepribadian Teori Klasik Dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Montesori Y & Dewi W . (2016) *Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Rancang Bangun Balok Di Paud It Al Fatih Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, 1. (1) :1-10.
- Paul Suparno . (2006) *Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, Cet I.
- Rita R, Ngesti W.U, Yanti R. 2017. Hubungan Bermain Megenal Warna Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah Di Tk Dharma Wanita Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Nursing News Volume 2, Nomor 2*.
- Royhanaty .I. 2016. Askeb Neonatus, Bayi Dan Balita Tumbang Anak.
- Sugiyono . (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization. (2016) *Early child development*.